

**EFEKTIFITAS PELAKSANAAN STRATEGI KALAM DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI MTS AL-JAUHAR DURI**

Nova Yanti; Sholehuddin

yantinovaumihazim@gmail.com; sholeh@gmail.com

Abstrak. Tujuan Penelitian untuk mengetahui proses dan efektifitas Pelaksanaan Strategi Kalam yang telah diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab di Kelas VII MTs Al-Jauhar Duri. Jenis Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu merupakan salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif, dengan jumlah populasi sebanyak 151 dan sampel 38 orang. Adapun hasil penelitian ini adalah bahwa strategi kalam yang telah di terapkan di kelas VII MTS Al-Jauhar Duri sudah efektif hasil data diperoleh dari data angket yang telah menjawab opsi B sebanyak 57%, data Observasi dengan rata-rata 39,2 dan data Test strategi kalam dengan rata-rata kelas 6.8 dan Materi bahasa Arab yang diajarkan di MTs Al-Jauhar sudah sesuai dengan pedoman yang ada yaitu menggunakan buku “*Modul Alluqhotull Al-Arrabiyyah Al-Awwal*”.

Kata Kunci: Efektifitas , Strategi Kalam, Pembelajaran Bahasa Arab

Abstract. Research Objectives to determine the process and effectiveness of the Implementation of the Kalam Strategy that has been applied in learning Arabic in Class VII MTs Al-Jauhar Duri. This type of research is qualitative descriptive which is one of the types of research included in the type of qualitative research, with a total population of 151 and a sample of 38 people. The results of this study are that the kalam strategy that has been applied in class VII MTS Al-Jauhar Duri has been effective, the data obtained from questionnaire data that has answered option B as much as 57%, Observation data with an average of 39.2 and Strategy test data kalam with an average grade of 6.8 and Arabic material taught at MTs Al-Jauhar are in accordance with existing guidelines, namely using the book " *Modul Alluqhotull Al-Arrabiyyah Al-Awal*"

Keywords : *Effectiveness, Kalam Strategy, Arabic Learning*

Pendahuluan

Bahasa Arab sebagai bahasa agama, seperti telah kita ketahui bahwa Al Qur'an dan Al-Hadits yang keduanya menggunakan bahasa Arab. Untuk

memahami dan menelaah apa yang terkandung dalam Al Qur'an dan Al-Hadits maka umat Islam harus mempelajari bahasa Arab. Belajar bahasa Arab dapat dipelajari di lembaga formal maupun non-formal. Proses belajar bahasa Arab ini membutuhkan waktu sebagaimana mempelajari ilmu-ilmu yang lain ¹. Bahasa Arab juga dipelajari di lembaga-lembaga pendidikan Islam seperti di madrasah dan pesantren-pesantren. Adapun Pelajaran bahasa Arab di madrasah merupakan mata pelajaran yang mengembangkan ketrampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan membina kemampuan berbahasa Arab serta mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan dan mengembangkan ilmu pengetahuan agama, pengetahuan umum dan sosial budaya. Pelajaran bahasa Arab ini berfungsi sebagai bahasa agama dan ilmu pengetahuan, disamping sebagai alat komunikasi. Selama ini praktek pengajaran bahasa Arab yang telah banyak dilakukan lebih mengutamakan strategi mengajar yang banyak menekankan kegiatan belajar pada penghafalan dan penerjemahan kata perkata, dengan sendirinya gambaran dan pengertian bahasa atas dasar strategi ini tidak lengkap dan utuh, karena tidak mengandung tekanan bahwa bahasa itu pada dasarnya adalah ujaran. Seharusnya dengan Pelaksanaan Strategi Kalam yang telah diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII di MTs Al-Jauhar siswa mampu menyampaikan pesan secara lisan kepada orang lain yang secara praktis bisa kita simak, yaitu pelafalan, intonasi, pilihan kata, struktur kata dan kalimat, sistematika pembicaraan, cara memulai dan mengakhiri pembicaraan, serta penampilan (*performance*)². Ada

¹ Ahmad Muthadi Anshor, 2009, *Pengajaran Bahasa Arab, dan metode-metodenya*, Teras, Hal 2-3

² Syaful Mustofa, 2011, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dan Inovatif*, UIN Maliki Press, Hal : 135

beberapa gejala yang terjadi pada tiga tahun belakangan ini terhadap Strategi Kalam yang telah diterapkan dalam pembelajaran bahasa arab kelas VII di MTs Al-Jauhar Duri antaranya adalah : Siswa-siswa berinteraksi dalam kesehariannya menggunakan bahasa arab, Siswa sangat antusias mempelajari bahasa arab dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. siswa kurang mampu menyampaikan pesan secara lisan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa arab, banyak kesalahan yang terjadi ketika siswa menuliskan karangan bahasa arab atau sering disebut dengan insya', siswa sukar mengungkapkan apa yang ada dalam pikiran dan apa yang dilihatnya dengan menggunakan bahasa arab. Berdasarkan gejala-gejala di atas maka dari itu penulis ingin meneliti guna untuk mengetahui sejauh mana efektifitas Pelaksanaan Strategi Kalam yang telah diterapkan dalam pembelajaran bahasa arab kelas VII di MTs Al-Jauhar Duri untuk meningkatkan keterampilan dan keaktifan siswa dalam mempelajari bahasa arab.

Efektifitas

Efektifitas menurut kamus besar bahasa Indonesia, adalah ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya) dapat membawa hasil, berhasil guna. Sedang menurut Kusumasai³, Efektifitas adalah suatu keadaan dimana kemampuan suatu sistem sesuai dengan keinginan penggunaan. Menurut Sudarman Danim⁴, Efektifitas adalah kesesuaian antar output dengan tujuan yang ditetapkan, Efektifitas adalah suatu keadaan yang terjadi karena dikehendaki⁴. Menurut

³ Kusumasasi, F.D.D.A. 2011. *Hubungan Antara Disiplin Kerja dengan Efektivitas Kerja Pegawai Negeri Sipil*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah,

⁴ Danim, Sudarman. 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Rineka Cipta. Jakarta, Hal : 167

Inggrit Sunarsih Efektifitas bisa dilihat dari dua segi, yaitu efektifitas mengajar guru dan efektifitas belajar murid. Efektifitas mengajar guru terkait dengan sejauh mana jenis-jenis kegiatan pembelajaran yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik ⁵. Sedangkan efektifitas belajar murid terkait dengan sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran yang diinginkan tercapai melalui kegiatan pembelajaran yang ditempuh . Mengingat pengajaran merupakan suatu proses yang dinamis untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan, maka kita dapat menentukan dua kriteria yang bersifat umum yaitu kriteria yang ditinjau dari sudut prosesnya dan kriteria yang ditinjau dari sudut hasil yang dicapai. Kriteria dari sudut proses menekankan kepada pengajaran sebagai suatu proses merupakan interaksi dinamis sehingga siswa, sebagai subjek yang belajar mampu mengembangkan potensinya melalui belajar sendiri, dan tujuan yang telah ditetapkan tercapai secara efektif. Sedangkan kriteria dari segi hasil atau produk menekankan kepada tingkat penguasaan tujuan oleh siswa baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Untuk mengukur keberhasilan pengajaran dari sudut prosesnya, dapat dikaji melalui beberapa persoalan diantaranya adalah :

- a. Apakah pengajaran direncanakan dan dipersiapkan terlebih dahulu dengan melibatkan siswa secara sistematis atukah suatu proses yang disiapkan bersifat otomatis dari guru disebabkan telah menjadi pekerjaan rutin.

⁵ Inggrit Sunarsih, 2009, *Efektifitas Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik*, Kresna Bina Insan Prima, Hal: 234

- b. Apakah kegiatan siswa dimotivasi guru sehingga ia melakukan kegiatan belajar dengan penuh kesadaran, kesungguhan dan tanpa paksaan untuk memperoleh tujuan yang telah ditetapkan.
- c. Apakah proses pengajaran dapat melibatkan semua siswa dalam kelas atau hanya sebagian saja yang aktif belajar.
- d. Apakah suasana pengajaran menyenangkan dan merangsang siswa untuk belajar atau suasananya mencekam, menakutkan dan membosankan.
- e. Apakah kelas memiliki sarana pembelajaran yang cukup sehingga menjadi laboratorium belajar atau kurang mempunyai sarana pembelajaran ⁶.

Sedangkan pengajaran dari sudut hasil adalah efektivitas dapat diukur dari jumlah siswa yang berhasil mencapai seluruh tujuan belajar dalam waktu yang telah ditentukan. Spesifikasi jumlah tersebut dinyatakan dalam jumlah presentase. Berapa besarnya presentase dikatakan efektif tergantung kepada standar kriteria keberhasilan yang sudah ditentukan oleh pengajar yang bersangkutan.

Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu tindakan dari sebuah rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Pengertian-pengertian di atas memperlihatkan bahwa kata

⁶ Nana Sudjana, 2017, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya, Jakarta, Hal : 34

pelaksanaan bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanis mengandung arti bahwa pelaksanaan bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan ⁷.

Strategi Pembelajaran Bahasa Arab

Strategi pembelajaran bahasa arab adalah serangkaian upaya yang dilakukan oleh guru bahasa arab untuk membuat proses pembelajaran **berjalan** sesuai dengan konsep yang telah ditentukan. Konsep yang harus diciptakana guru adalah konsep PEKEMI GEMBROT, yaitu pembejaran yang efektif, komunikatif, efesien, menyenangkan, inovtif, gembira dan berbobot. Strategi pembelajaran yang ditawarkan oleh guru bahasa arab ini harus mampu menciptakan kondisi belajar siswa seperti konsep di atas, agar stigma yang berkembang di masyarakat bahwa bahasa arab adalah bahasa yang sulit dipelajari, itu tidak terjadi lagi . Strategi Pembelajaran Bahasa Arab terbagi dalam beberapa jenis. *Mufrodat , Tarakib, Istima', Qira'ah, Kitabah, Kalam* ⁸. Strategi Kalam sering juga disebut dengan istilah *Ta'bir*. Meski demikian keduanya memiliki perbedaan penekanan, dimana kalam lebih menekankan pada kemampuan lisan, sedangkan *ta'bir* disamping secara lisan juga dapat diwujudkan dalam bentuk tulisan. demikian keduanya memiliki kesamaan secara mendasar, yaitu bersifat aktif untuk menyatakan apa yang ada dalam pikiran seseorang kemudian di antaranya ada beberapa strategi yang dapat digunakam dan dapat dipadukan dengan strategi

⁷ Nurdin Usman, 2002, *Konteks implementasi berbasis Kurikulum*, Bandung, CV Sinar Baru. Hal :70

⁸ Mustofa, Syaiful , 2011, *Strategi pembelajaran bahasa Arab inovatif*. UIN-Maliki Press, Malang, Hal : 201

kalam sebagai berikut: Strategi 1 (*Ta'bir Min ash-Shuwar*), Strategi 2 (*Jigsaw/Café-café*), Strategi 3 (*Small Group Presentation*), Strategi 4 (*Gallery Session/Poster Session*)⁹

Langkah-langkah Strategi Pembelajaran kalam

Adapun langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam proses pembelajaran *Kalam* adalah sebagai berikut :

Bagi pembelajar *mubtadi'* (Pemula)

1. Guru mulai melatih bicara dengan memberi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa.
2. Pada saat yang bersamaan siswa diminta untuk belajar mengucapkan kata, menyusun kalimat dan mengungkapkan pikiran.
3. Guru mengurutkan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh siswa sehingga berakhir membentuk sebuah tema yang sempurna.
4. Guru bisa menyuruh siswa menjawab latihan-latihan *syafawiyah*, menghafal percakapan, atau menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks yang telah siswa baca.

Bagi pembelajar *Mutawasith* (lanjutan)

1. Menyepakati materi bersama siswa
2. Memberikan kosakata baru sebelum memulai pembelajaran
3. Memberikan jumlah yang mudah dipahami untuk mengetahui arti dari kosakata baru yang diberikan kepada siswa

⁹ Imam Makruf, 2009, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Need Press, Semarang, Hal: 103

4. Membuat kesimpulan dari kosakata yang telah diberikan untuk menyepakati materi bersama siswa.
5. Membagi kelompok
6. Diskusi antar kelompok
7. Pembahasan tentang peristiwa yang terjadi pada siswa
8. Pembahasan tentang informasi yang telah didengar dari televisi, radio, atau lain-lainnya.
9. Mendemonstrasikan hasil diskusi
10. Evaluasi akhir/hasil akhir

Bagi Pembelajar *Mutaqaddim* (tingkat atas)

1. Guru memilih tema untuk berlatih kalam
2. Tema yang dipilih hendaknya menarik dan berhubungan dengan kehidupan siswa
3. Tema harus jelas dan terbatas
4. Mempersilahkan siswa memilih dua tema atau lebih sampai akhirnya siswa bebas memilih tema yang dibicarakan tentang apa yang mereka ketahui

Strategi kalam Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Kemampuan untuk menyusun kata-kata yang baik dan jelas mempunyai dampak yang besar dalam hidup manusia. Baik untuk mengungkapkan pikiran-pikirannya atau memenuhi kebutuhan-kebutuhannya (Bisri Mustofa, 2011: 88). Seperti yang telah diungkapkan dalam faktor-faktor pembelajaran bahwa strategi sangat banyak maka seorang guru akan berhasil untuk mencapai tujuan jika dia memperhatikan faktor-faktor tersebut, dalam hal ini strateginya. Pada tahap

permulaan, latihan berbicara dapat dikatakan serupa dengan latihan menyimak. Sebagaimana telah dikatakan sebelumnya, dalam latihan menyimak ada tahapan mendengarkan dan menirukan, ini merupakan gabungan antara latihan dasar untuk kemahiran menyimak dan kemahiran berbicara. Namun harus disadari bahwa tujuan akhir dari keduanya berbeda, tujuan akhir latihan menyimak adalah kemampuan memahami apa yang disimak. Sedangkan tujuan akhir dari pengucapan adalah kemampuan ekspresi (*ta'bir*) dalam menggunakan ide, pemikiran, dan pesan kepada orang lain. Keduanya merupakan syarat mutlak bagi sebuah komunikasi lisan yang efektif secara timbal balik¹⁰.

Tujuan Strategi pembelajaran kalam

Tujuan dari Strategi pembelajaran Kalam (keterampilan berbicara) mencakup beberapa hal antara lain sebagai berikut :

1. Kemudahan berbicara

Peserta didik harus mendapatkan kesempatan yang besar untuk berlatih berbicara sampai mereka mampu mengembangkan keterampilan ini secara wajar, lencer, dan menyenangkan, baik di kelompok kecil maupun dihadapan pendengar umum yang lebih besar jumlahnya. Para peserta didik perlu mengembangkan kepercayaan yang tumbuh melalui latihan

2. Kejelasan

Dalam hal ini peserta didik berbicara dengan tepat dan jelas, baik artikulasi maupun diskusi kalimat-kalimatnya. Gagasan yang diucapkan harus tersusun dengan baik. Agar kejelasan berbicara tersebut dapat dicapai, maka

¹⁰ Syaiful Mustofa, *Op.Cit*, Hal 143

dibutuhkan berbagai macam latihan terus menerus dan variatif. Latihan tersebut bisa melalui diskusi, pidato, dan debat.

3. Bertanggung jawab

Latihan berbicara yang bagus menekankan pembicara untuk bertanggung jawab agar berbicara secara tepat, dan dipikirkan dengan sungguh-sungguh mengenai apa yang menjadi topik pembicaraan, tujuan pembicaraan, siapa yang diajak berbicara dan bagaimana situasi pembicaraan serta momentumnya pada saat itu.

4. Membentuk pendengaran yang kritis

Latihan berbicara yang baik sekaligus mengembangkan keterampilan menyimak secara tepat dan kritis juga menjadi tujuan utama program pembelajaran ini. Disini peserta didik perlu belajar untuk mengevaluasi kata-kata yang telah diucapkan, niat ketika mengucapkan, dan tujuan dari pembicaraan tersebut.

5. Membentuk kebiasaan

Kebiasaan berbicara bahasa arab tidak dapat dicapai tanpa ada niat yang sungguh-sungguh dari peserta didik itu sendiri. Kebiasaan ini bisa diwujudkan melalui interaksi dua orang atau lebih yang telah disepakati sebelumnya, tidak harus dalam komunitas besar. Dalam menciptakan kebiasaan berbahasa Arab ini yang dibutuhkan adalah komitmen, komitmen ini bisa dimulai dari diri sendiri, kemudian komitmen ini berkembang menjadi kesepakatan dengan orang lain

untuk berbahasa arab secara terus menerus. Inilah yang disebut dengan menciptakan lingkungan bahasa yang sesungguhnya ¹¹.

Efektifitas Pelaksanaan Strategi Kalam Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Al-Jauhar Duri

Penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif, disebut penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini tidak menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel gejala dan juga keadaan yang sesuai dengan fakta. Yang dilaksanakan 3 bulan April , Mei dan Juni 2018 berlokasi di MTs Al-Jauhar Duri Kecamatan Mandau. Populasi pada penelitian adalah siswa kelas VII MTs Al-Jauhar dengan jumlah populasi 148 siswa. Karena jumlah siswa lebih 100, maka penulis mengambil 25% dari jumlah siswa untuk dijadikan sampel sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto bahwa apabila subjek nya lebih dari 100, maka lebih baik diambil 25% sebagai sampel penelitian.

Populasi dan Sampel

No	Responden	Populasi	Sampel	Ket
1	Guru	3	3	Guru Bahasa Arab
2	Siswa	148	35	Siswa kelas VII
3	Jumlah	151	38	

Sebagai subjek dalam Penelitian adalah guru bidang studi bahasa arab dan siswa sedangkan Objek Penelitian adalah efektivitas strategi kalam pada bidang studi bahasa arab kelas VII di MTs Al-Jauhar Duri. Data dikumpulkan melalui

¹¹ Ibid, Hal 138

teknik observasi, dokumentasi, wawancara, angket dan telaah pustaka. Data yang diperoleh dianalisa melalui teknik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Untuk menjawab permasalahan pertama yaitu pelaksanaan strategi pembelajaran kalam, peneliti menggunakan teknik analisis rumusan prosentase. Langkah pertama yang dilakukan penulis adalah menyusun tabel dari setiap variabel yang bersifat kualitatif. $P = \frac{f}{N} \times 100 \%$. dijelaskan dalam penelitian bahwa Jawaban tersebut di atas mempunyai nilai kualitas sebagai berikut : Jawaban a : Baik, Jawaban b : Cukup, Jawaban c : rendah. Selanjutnya dari data yang mentah yang ada dengan kriteria seperti tersebut di atas akan diubah menjadi skor. Laporan data pada variabel strategi kalam memiliki 2 macam indikator yaitu, kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan strategi kalam, langkah-langkah pembelajaran strategi kalam. Dalam analisis pendahuluan ini, penulis akan menyajikan tabel distribusi dari setiap variabel strategi kalam yang terdiri dari 2 aspek kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan strategi kalam, langkah-langkah pembelajaran strategi kalam. Analisis pendahuluan ini sebagai langkah pertama untuk analisis dari data angket secara rinci, kemudian untuk mencari besar presentasinya. Berdasarkan distribusi frekuensi pada table tentang strategi kalam dari 35 responden dapat diketahui :

$$\text{Responden yang menjawab a sebanyak} = \frac{200}{350} \times 100 = 57 \%$$

$$\text{Responden yang menjawab b sebanyak} = \frac{142}{350} \times 100 = 41 \%$$

$$\text{Responden yang menjawab c sebanyak} = \frac{142}{350} \times 100 = 2 \%$$

Dari analisis data di atas dapat diketahui bahwa guru yang menerapkan strategi kalam dalam pembelajaran bahasa arab di MTs Al-jauhar mendapat respon baik (opsi a) dari para responden sebesar 57 % sedangkan respon cukup (opsi b) dari para responden sebesar 41 % dan responden rendah (opsi c) dari responden 2 %. Nilai tersebut di atas mempunyai nilai kualitas sebagai berikut :

Nilai :1-5 مقبول Cukup

Nilai : 6-8 جيّد Baik

Nilai : 8-9 جيّد جدا Baik Sekali.

Berdasarkan analisa data maka dapat diketahui bahwa Strategi kalam ini dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian peneliti melalui paparan yaitu dalam tabel sebanyak 35 siswa dengan rata-rata 6.8. Hal ini merupakan alternatif B atau baik. Hasil akhir dari penelitian ini menggambarkan bahwa Efektifitas strategi kalam yang telah diterapkan oleh guru bahasa arab kelas VII di MTs Al-Jauhar Duri. (hasil penelitian baik). Analisa berikutnya tentang observasi. Setelah penulis mendapatkan data observasi melalui format yang diberikan pada beberapa guru bahasa arab yaitu Fahruzi, S.Pd.I, Rahma Rita dan Herman, S.Pd bahwa Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Strategi Kalam dengan paparan dalam table sebanyak 10 intrumen penelitian dengan rata-rata 39,2 . Hal ini merupakan alternatif B atau baik. Hasil akhir dari penelitian ini menggambarkan bahwa Efektifitas strategi kalam yang telah diterapkan oleh guru bahasa arab kelas VII di MTs Al-Jauhar Duri. (hasil penelitian baik).

Kesimpulan

Pelaksanaan Strategi Kalam yang sudah diterapkan di kelas VII MTs Al-Jauhar Duri sudah cukup efektif dibuktikan melalui

1. Hasil data diperoleh dari data angket yang telah menjawab opsi B sebanyak 57%, data Observasi dengan rata-rata 39,2 dan data Test strategi kalam dengan rata-rata kelas 6,8 .
2. Materi bahasa Arab yang diajarkan di MTs Al-Jauhar sudah sesuai dengan pedoman yang ada yaitu menggunakan buku “*Modul Alluqhotull Al-Arabiyyah Al-Awwal*”, yaitu muhadatsah, cerita, ceramah, tanya jawab, mufrodat, menghafal dan insya’/mengarang.

Daftar Pustaka

- Ahmad Effendy Fuad, 2012, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang, Misykat Indonesia.
- Ansori Imam, 2014, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Praktik*, Malang, Misykat Indonesia
- Ezmir, 2008, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung, Raja Wali Press.
- Makruf Imam, 2009, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, Mijen Semarang, Nedd’s Press
- Mustofa Syaiful, 2011, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang, Uin-Maliki Press.
- Mustofa Bisri dan Hamid Abdul, 2012, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang, Uin-Maliki Press.
- Nana Sudjana, 2002, *Dasar-Dasar Prestasi Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru Grasindo.
- Nurdin usman, 2002, *Konteks Iplementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Radliyah Zaenuddin, 2005, *Metodologo dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, Cirebon, Pustaka Rihlah Grup.

Suetopo, Henyat dan Wasty Sumanto, 1989, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta, Bina Aksara.

Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, CV Alfabeta.

Ulin Nuha, 2016, *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta, Diva Press.

Wa Muna, 2011, *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta, Sukses Offset Press.